

Katalog/Catalog: 1102001.5272

Kota BIMA

2020 DALAM ANGKA

Bima Municipality in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

Statistics of Bima Municipality

Kota BIMA

2020 DALAM ANGKA

Bima Municipality in Figures



Kota Bima DALAM ANGKA
Bima Municipality in Figures
2020

ISSN: 2528-4711

No. Publikasi/*Publication Number*: 52720.

Katalog /*Catalog*: 1102001.5272

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 235 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Bima/*BPS-Statistics of Bima Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Kota Bima
MAP OF Bima Municipality



KEPALA BPS Kota Bima
CHIEF STATISTICIAN OF Bima Municipality



JOKO PITOYO NOVARUDIN SST,M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Bima Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bima. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bima.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bima, 22 April 2020

Kepala BPS

Kota Bima

JOKO PITOYO NOVARUDIN SST,M.Si



PREFACE

Bima Municipality in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Bima Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bima, April 22 2020
Chief Statistician of
Bima Municipality

JOKO PITOYO NOVARUDIN SST,M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Municipality, 2019 8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/
Kota Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bima Municipality, 2019 10

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan
di Stasiun Klimatologi Bima, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Bima Climatology Station, 2019 11

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bima Municipality, 2015–2019 22

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Municipality 2019..... 23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Municipality, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Municipality, December 2018 and December 2019</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bima Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bima Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Municipality, 2019 42

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Municipality, 2019..... 45
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Municipality, 2019.. 46
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Municipality, 2019..... 48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah</i>	

	<i>(MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bima, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Municipality, 2014– 2019.....</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bima, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bima Municipality, 2018 and 2019.....</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bima, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Municipality, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN	

HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Municipality, 2014–2019</i>	82
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bima, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bima Municipality, 2019</i>	88
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima Municipality, 2019</i>	89
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bima Municipality, 2011–2018.....</i>	90
4.4 KEMISKINAN	
POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Bima, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Municipality, 2012–2019</i>	
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Bima, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Municipality, 2012–2019</i>	
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA	
HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima</i>	

	Halaman Page
<i>Municipality (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (ton), 2018 dan 2019.....</i>	105
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Municipality (ha), 2016–2019.....</i>	108
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Municipality (ha), 2016–2019</i>	109
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (m²),</i>	110
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (kg), 2018 and 2019.....</i>	112
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Municipality (m²), 2016–2019.....</i>	114
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Municipality (kg), 2016–2019.....</i>	115
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant</i>	

	Halaman Page
<i>in Bima Municipality (m²), 2018 and 2019.....</i>	116
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (stalks), 2018 and 2019.....</i>	118
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Municipality (m²), 2016–2019.....</i>	120
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bima Municipality (stalks), 2016–2019.....</i>	121
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	122
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Bima, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Municipality (ton), 2016–2019.....</i>	125
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Municipality (ha), 2018 dan 2019</i>	126
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	130
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bima Municipality, 2019</i>	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Municipality, 2015–2019</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Municipality, 2019</i>	144
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Municipality, 2016–2019</i>	152
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Bima (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Municipality (km), 2017–2019</i>	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Bima (km), 2017–2019	

	Halaman Page
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Municipality (km), 2017–2019</i>	161
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Bima (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bima Municipality (km), 2017–2019</i>	162
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Municipality, 2016–2019</i>	163
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Municipality, 2016–2019</i>	172
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bima, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Municipality, 2019</i>	173
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Bima, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Municipality, 2018 and 2019</i>	182
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Bima, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bima Municipality, 2018 and 2019</i>	183
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bima, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in</i>	

<i>Bima Municipality, 2018 and 2019</i>	184
---	-----

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bima, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Municipality, 2016–2019</i>	192
--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	200
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	202
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Municipality, 2015–2019</i>	204
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Municipality (percent), 2016–2019 ..</i>	206
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	208
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019	

<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	209
--	-----

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi NTB (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in NTB Province (thousand), 2015–2019</i>	218
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in NTB Province (percent), 2015–2019</i>	219
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi NTB (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in NTB Province (thousand), 2015–2019</i>	220
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in NTB Province, 2015–2019</i>	221

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (km ²), 2019 <i>Area of Subdistrict (km²), 2019.....</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Numbeer of Civil Servant by Sex, 2019.....</i>	20
3.1	Jumlah Angkatan Kerja berdasarkan Pendidikan, 2019 <i>Number of Economically Active by Education, 2019.....</i>	44
4.1	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan), 2019 <i>Poverty Line (rupaih/capita/month), 2019.....</i>	66
5.1	Produksi Buah Berdasarkan Jenis Tanaman (ton), 2019 <i>Fruits Production by Kind of Plant (ton), 2019.....</i>	116
6.1	Jumlah Pelanggan PLN, 2019 <i>Number of PLN User, 2019.....</i>	156
7.1	Jumlah Restoran Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Restaurant by Subdistrict, 2019.....</i>	166
8.1	Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan (km), 2019 <i>Length of Roads by Type of Surface (km), 2019.....</i>	174
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019.....</i>	185
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiah), 2019.....</i>	196
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2019.....</i>	204
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (billion Rupiah), 2019.....</i>	214

13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di NTB, 2019 <i>Population by Regency/Municipal in NTB, 2019</i>	230
------	--	-----

<https://bimakota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: –
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Area Kota Bima

222,25km²

Asakota

69,03km²

Luas Asakota **31%**
dari total luas area Kota Bima

Rasanae
Barat

10,14km²

Jumlah Kecamatan
di Kota Bima

5kecamatan

Rasanae Barat merupakan kecamatan
dengan luas terkecil di Kota Bima

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Bima terletak antara 8 20'–8 30' Lintang Selatan dan antara 118 41'–118 48' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bima memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima, Laut Flores; Selatan – Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima; Barat –Teluk Bima; Timur –Kecamatan Wawo Kabupaten Bima.
3. Kota Bima terdiri dari 5 kecamatan. Asakota merupakan kecamatan yang memiliki luas area terbesar, yaitu 69,03 km² sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan kecamatan tersempit dengan luas wilayah hanya 10,14 km².
4. Kemiringan lahan pada suatu wilayah menentukan jenis topografinya. Jenis kemiringan lahan di kota bima bervariasi mulai dari kelompok lahan berjenis datar dengan tingkat kemiringan 0-2% hingga sangat curam dengan tingkat kemiringan >45%.
5. Kelembaban Nisbi : Perbandingan jumlah uap air yang ada di udara dengan jumlah maksimum uap air yang dapat dikandung udara

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bima Municipality is located between 8 20'–8 30' South latitude and between 118 41'–118 48' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bima Municipality has boundaries as follows: North – Ambalawi Subdistrict of Bima Regency, Flores Sea; South – Palibelo Subdistrict of Bima Regency; West –Bima Bay; East – Wawo Subdistrict of Bima Regency.*
3. *Bima Municipality is composed by five subdistricts. Asakota is the largest subdistrict with its large of 69,03 km², while Rasanae Barat is the smallest one with its large of 10,14 km². The Distance among Capital City (Raba) to Capital Subdistrict in Bima City until 1,20 km to 6,00 km.*
4. *The slope of the land in an area determines the type of topography. Slope type of bima municipality land varies from group manifold flat land with a slope 0-2 % until the very steep slopes > 45 %.*
5. *Relative Humidity : Comparison of the amount of water vapor in the air to the maximum amount of water vapor that can be contained*

pada temperatur yang sama dan dinyatakan dengan persen (%).

in the air at the same temperature and expressed as percent (%)

ULASAN

Kota Bima terdiri dari lima kecamatan dan memiliki luas wilayah 222,25 km². Terletak antara 118° 41' – 118° 48' Bujur Timur dan 8° 20' – 8° 30' Lintang Selatan. Kota Bima berbatasan dengan Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima di sebelah utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, di sebelah selatan dengan Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima dan di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bima.

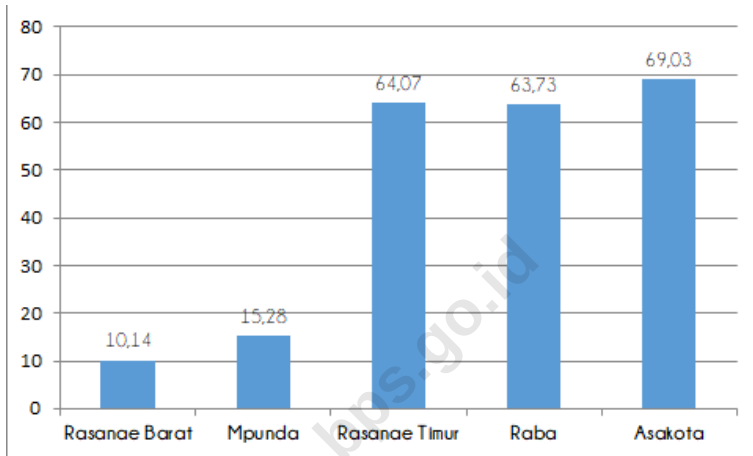
Asakota merupakan kecamatan yang memiliki luas area terbesar, yaitu 69,03 km² sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan kecamatan tersempit dengan luas wilayah hanya 10,14 km². Jarak antara ibukota Kota Bima (Raba) dengan ibukota Kecamatan berkisar antara 1,20 sampai 6,00 km.

DESCRIPTION

The land area of Bima Municipality is composed by five subdistricts with total area of 222,25 square kilometer. The archipelago stretches along the equator between 118° 41' and 118° 48' east longitude and 8° 20' to 8° 30' south latitude. In the northern, bima municipality bordering with ambalawi, Bima district, in the east it bordering with wawo subdistrict, in southern with palibelo subdistrict, and in the west it bordering with Bima bay.

Asakota is the largest subdistrict with its large of 69,03 km², while Rasanae Barat is the smallest one with its large of 10,14 km². The Distance among Capital City (Raba) to Capital Subdistrict in Bima City until 1,20 km to 6,00 km.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (km²), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (km²), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
 BPS-Statistics of Bima Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Rasanae Barat	Paruga	10,14
Mpunda	Lewirato	15,28
Rasanae Timur	Kumbe	64,07
Raba	Penaraga	63,73
Asakota	Melayu	69,03
Bima	Raba	222,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Rasanae Barat	4,56	-
Mpunda	6,88	-
Rasanae Timur	28,83	-
Raba	28,87	-
Asakota	31,06	-
Bima	100	-

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS Kota Bima
BPS-*Statistics of Bima Municipality*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Bima Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Rasanae Barat	3	4,90
Mpunda	20	2,50
Rasanae Timur	5	1,30
Raba	8	1,20
Asakota	2	6,00
Bima	15	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Bima

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019
Table Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January						
Februari/February						
Maret/March						
April/April						
Mei/May						
Juni/June						
Juli/July	21.00	27.20	36.00	72.00	79.00	85.00
Agustus/August						
September/September						
Oktober/October						
November/November						
Desember/December						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	171	25	80
Februari/February	141	21	
Maret/March	126	23	
April/April	120	15	
Mei/May	1	2	
Juni/June	0	1	
Juli/July	-	-	
Agustus/August	-	-	
September/September	2	1	
Oktober/October	0	1	
November/November	53	6	
Desember/December	201	20	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/ det) Wind Velocity (m/sec)	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)
(1)	(11)	(12)
Januari/January	2	1 013
Februari/February		
Maret/March		
April/April		
Mei/May		
Juni/June		
Juli/July		
Agustus/August		
September/September		
Oktober/October		
November/November		
Desember/December		

Catatan/*Note:* Data tidak tersedia dalam perbulan dan terpusat di Lombok Barat/*Data is not available monthly and is centralized in*

Sumber/*Source:* BMKG-Stasiun Klimatologi Lombok Barat
Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin

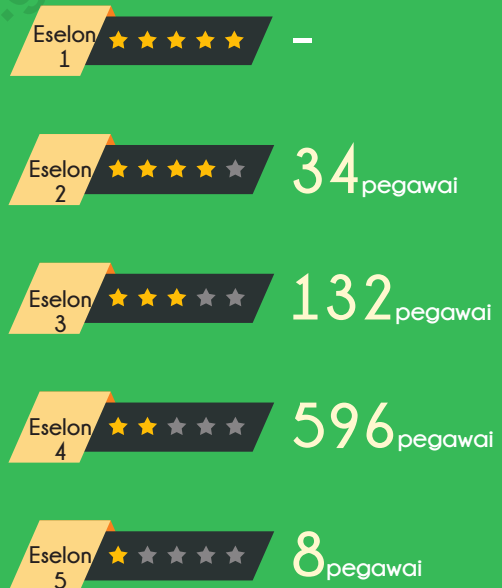


1.761
pegawai



2.024
pegawai

Jumlah ASN berdasarkan jabatan struktural



Jumlah total ASN di Kota Bima pada tahun 2019 adalah 3.785 pegawai. Komposisi pegawai di Kota Bima adalah 3.015 pegawai dengan jabatan fungsional dan 770 pegawai dengan jabatan struktural. Jumlah pegawai negeri perempuan di Kota Bima lebih banyak dibandingkan pegawai negeri laki-laki yaitu 2.024 pegawai wanita dan 1.761 pegawai laki-laki.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Dalam konteks administrasi pemerintahan di Indonesia, kota adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang wali kota. Kota bukanlah bawahan dari provinsi, karena itu wali kota tidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.</p> | <p>2. <i>In the context of Indonesia government administration, the municipality is the division of administrative regions in Indonesia after the province, led by a mayor. Municipality is not a subordinate of the province, because the mayor is not accountable to the governor. Municipality is an autonomous region that is authorized to regulate and manage the affairs of his own government.</i></p> |
| <p>3. Pegawai Negeri adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam sesuatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>3. <i>Civil servants are those who after fulfilling the conditions specified in the legislation in force, appointed by the competent authority and entrusted with the task in something the post of State or entrusted with other countries, defined by something of legislation and are paid according to the legislation -undangan applicable.</i></p> |
| <p>4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah</p> | <p>4. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation,</i></p> |

sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

for the purposes of financing their activities.

5. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 7. Belanja Langsung, yaitu belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi. Belanja langsung dapat berupa Belanja Pegawai, Honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan. (dia bekerja / produktivitas dan berkaitan dengan tujuan organisasi).
 8. Belanja Tidak Langsung yaitu Belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi.
5. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 6. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
 7. *The direct expenditure, is expenditure that directly related to productivity or activities that directly related to the organization's objectives. Direct expenditure can be a direct employee expenditures, Honor, an incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid. (Her work / productivity and related to the purpose of the organization).*
 8. *Indirect Expenditures are Expenditure that is not directly linked to productivity or organizational goals.*

ULASAN

Kota Bima terdiri dari 5 kecamatan dan 41 kelurahan. Kecamatan Raba merupakan kecamatan dengan jumlah kelurahan terbanyak yaitu 11 kelurahan, sebaliknya Kecamatan Asakota dan Rasanae Barat memiliki kelurahan paling sedikit sebanyak 6 kelurahan.

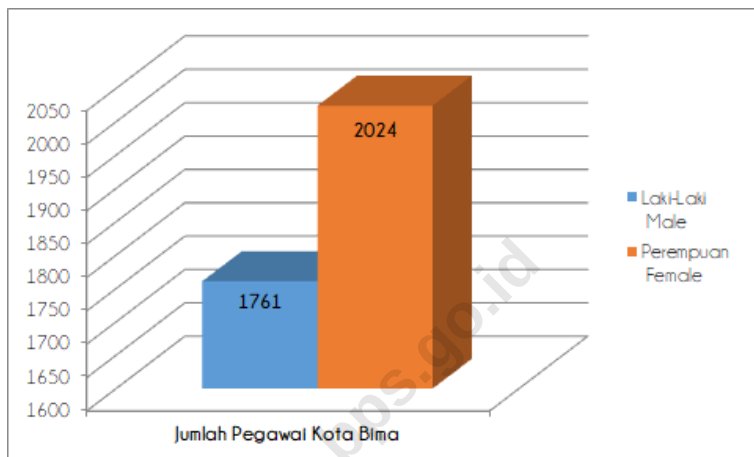
Jumlah anggota DPRD Kota Bima tahun 2019 sebanyak 25 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Anggota DPRD Kota Bima berasal dari 11 partai politik.

DESCRIPTION

Bima Municipality consist of 5 districts and 41 villages. Raba is District with the most villages (11 villages) while Asakota and Rasanae Barat have a least village (6 villages)

Number of Local Parliament Member of Bima Municipality are 25 person, consisting of 21 men and 4 women. Local Parliament Member come from 11 parties.

Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin, 2019
Figures 2.1 Number of Civil Servants by Sex, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Bima
 Regional Civil Service Agency of Bima Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2015–2019
Table Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bima Municipality, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rasanae Barat	6	6	6	6	6
Mpunda	10	10	10	10	10
Rasanae Timur	7	7	7	8	8
Raba	11	11	11	11	11
Asakota	4	4	4	6	6
Bima	38	38	38	41	41

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	2	1	3
Partai Amanat Nasional	3	0	3
PBB	2	1	3
PKB	1	0	1
Partai Gerindra	3	0	3
Partai Nasdem	2	0	2
PKS	1	1	2
PPP	2	0	2
Partai Hanura	2	0	2
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Perindo	0	1	1
Bima	21	4	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Bima/Local Legislative of Bima Municipality Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Municipality, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	571	1449	2020
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>	704	337	1041
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	1	8	9
Eselon IV/4th Echelon	374	201	575
Eselon III/3rd Echelon	100	25	125
Eselon II/2nd Echelon	26	4	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 776	2 024	3 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	569	1449	2018
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	667	330	997
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	1	7	8
Eselon IV/4th Echelon	381	215	596
Eselon III/3rd Echelon	113	19	132
Eselon II/2nd Echelon	30	4	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 761	2 024	3 785

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Bima/*Board of Employee of Bima Municipality*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, Desember 2018 dan Desember 2019****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Municipality, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	34	0	34
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	25	1	26
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	439	388	827
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	108	278	386
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	82	273	355
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 088	1 084	2 172
Jumlah/Total	1 776	2 024	3 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	32	0	32
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	1	25
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	401	347	748
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	77	205	282
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	77	275	352
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 149	1 197	2 346
Jumlah/Total	1 760	2 025	3 785

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian Daerah Kota Bima/*Board of Employee of Bima Municipality*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bima, Desember
2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima
Municipality, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	30	0	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	1	9
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	85	42	127
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	87	91	178
7. II/C (Pengatur)	122	73	195
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	74	36	110
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	163	256	419
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	266	345	611
11. III/C (Penata)	240	275	515
12. III/D (Penata Tingkat I)	324	345	669
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	294	533	827
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	52	24	76
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	3	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 776	2 024	3 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	0	6
3. I/C (Juru)	8	0	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	26	1	27
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	31	5	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	93	205
7. II/C (Pengatur)	67	57	124
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	132	54	186
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	141	209	350
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	282	404	686
11. III/C (Penata)	268	301	569
12. III/D (Penata Tingkat I)	332	354	686
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	246	476	722
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	84	66	150
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	5	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 760	2 025	3 785

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Bima/Board of Employee of Bima Municipality

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bima Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	30 524 800	52 465 168
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	12 341 770	13 910 270
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 132 142	5 048 756
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 678 677	2 059 377
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	11 372 211	31 446 765
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	698 913 856	707 754 461
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	15 743 067	20 081 254
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	46 382 435	38 534 889
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	464 125 442	455 972 250
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	172 662 913	193 166 068
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	51 645 503	213 116 697
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	12 000 000	168 997 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	31 011 604	36 619 697
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	5 000 000	7 500 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	3 633 900	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	781 084 159	973 336 326

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	46 115 437	50 446 548
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	15 953 336	17 441 638
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 851 507	10 217 981
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 650 003	1 461 853
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	22 660 591	21 325 076
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	640 693 906	640 070 384
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 876 740	13 040 070
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	18 806 308	19 694 349
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	455 972 250	481 411 135
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	152 038 608	125 924 830
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	81 261 345	80 564 253
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	16 658 548	17 864 982
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	36 843 222	49 161 941
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	27 750 000	13 537 330
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	9 575	-
Jumlah/<i>Total</i>	768 070 688	768 070 688

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota/*Financial Management Income and Asset Services of Bima Municipality*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bima Menurut Jenis
Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Bima Municipal Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	404 598 355	352 296 941
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	384 659 691	319 790 767
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	12 990 865	21 313 903
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	4 650 060	9 392 865
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	776 995	775 531
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 520 743	1 023 875
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	383 732 368	793 993 812
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	35 710 069	385 548 345
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	130 876 301	163 485 730
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	217 145 998	244 959 737
Jumlah/Total	788 330 723	1 146 290 753

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	407 048 427	385 960 292
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	307 775 708	316 954 237
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	36 873 284	23 701 974
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	59 806 857	43 492 027
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	822 412	812 054
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 770 166	1000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	454 051 531	406 945 652
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	43 254 613	46 628 343
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	176 178 436	168 667 627
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	234 618 482	191 649 682
Jumlah/<i>Total</i>	852 955 416	792 905 944

Catatan/Note: ...

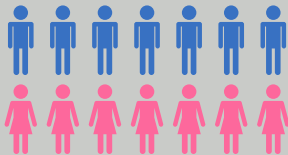
Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota/*Financial Management Income and Asset Services of Bima Municipality*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND
EMPLOYMENT

BAB
CHAPTER

3



Jumlah penduduk Kota Bima
tahun 2019

173.031 jiwa

Jumlah angkatan kerja
menurut jenis kelamin tahun 2019



49.551



40.379

Jumlah angkatan kerja
yang bekerja pada tahun 2019



46.459



39.709

Jumlah penduduk

tertinggi ▲ Raba
42.735

terendah ▼ Rasanæ Timur
18.058

Kepadatan penduduk

tertinggi ▲ Rasanæ Barat
3.899/km²

terendah ▼ Rasanæ Timur
282/km²

Rasio jenis kelamin

tertinggi ▲ Rasanæ Timur
97,84

terendah ▼ Rasanæ Barat
95,59

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah Indonesia termasuk warga asing kecuali anggota korps sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah ercentage Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square ercentage.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

8. *Working age population is persons of 15 years and over.*

9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Bima berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 173.031 jiwa. Kecamatan dengan penduduk tertinggi adalah Raba dengan 42.735 jiwa sedangkan yang terendah adalah Rasanae Timur dengan 18.058 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kota Bima tahun 2019 mencapai 779 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Rasanae Barat dengan kepadatan sebesar 3.899 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rasanae Timur sebesar 282 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kota Bima tahun 2019 adalah sebesar 89.930 jiwa yang terdiri dari 86.168 jiwa laki-laki dan 3.762 jiwa perempuan. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan mayoritas berasal dari tamatan SMP yang berjumlah 24.433 jiwa kemudian disusul oleh tamatan Universitas atau Perguruan Tinggi sebesar 22.120 jiwa

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Kota Bima pada tahun 2019 adalah sebesar 86.168 jiwa. Dengan rincian 46.459 jiwa adalah laki-laki dan 39.709 jiwa adalah perempuan.

Aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh penduduk berumur 15 tahun yang bekerja adalah menjadi karyawan/buruh yaitu sebesar 36.540

Population

Bima Municipality population based population projections for 2019 were 173,031 people. The district with the highest population is Raba with 42,735 people while the lowest is Rasanae Timur with 18,058 people.

Population density in Bima Municipality in 2019 will reach 779 people / km². Population density in 5 districts is quite diverse with the highest population density located in the Rasanae Barat sub-district with a density of 3,899 people / km² and the lowest in the Rasanae Timur District of 282 people / Km².

Employment

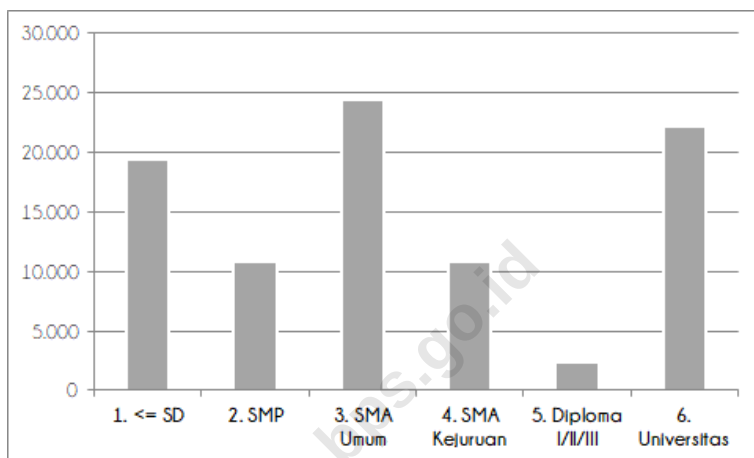
The number of labor force in the Bima Municipality in 2019 was 89,930 people consisting of 86,168 men and 3,762 women. The highest level of education completed by the majority came from 24,433 junior high school graduates and then followed by 22,120 university or university graduates.

The number of population aged 15 years and over who work in Bima Municipality in 2019 is 86,168 people. With details 46,459 souls were male and 39,709 souls were female.

The activity that was mostly carried out by residents aged 15 years who worked were employees / laborers, amounting to 36,540 people while the least was trying to be assisted by

jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah berusaha dibantu buruh tetap sebesar 2.703 jiwa. *permanent workers of 2,703 people.*

Gambar 3.1 Jumlah Angkatan Kerja berdasarkan Pendidikan, 2019
Figures 3.1 Number of Economically Active by Education, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
 BPS-Statistics of Bima Municipality

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Rasanae Barat	39,535	1,95
Mpunda	40,631	1,95
Rasanae Timur	18,058	1,96
Raba	42,735	1,96
Asakota	32,072	1,95
Bima	173,031	1,95
Hasil Registrasi/Registration Result	-	-
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Rasanae Barat	22,85	3899
Mpunda	23,48	2659
Rasanae Timur	10,44	282
Raba	24,70	671
Asakota	18,54	465
Bima	100,00	779
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Rasanae Barat	95,59
Mpunda	96,49
Rasanae Timur	97,84
Raba	96,01
Asakota	96,44
Bima	96,30
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	-

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Bima/*Population and Civil Registration Agency Bima Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	49 551	40 379	89 930
Bekerja/ <i>Working</i>	46 459	39 709	86 168
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 092	670	3 762
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 245	24 393	35 638
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 546	5 081	9 627
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 364	18 428	21 792
Lainnya/ <i>Others</i>	3 335	884	4 219
Jumlah/Total	121 592	129 544	251 136

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	18 706	643	19 349	96,68
1	10 670	170	10 840	98,43
2	23 242	1 191	24 433	95,13
3	10 228	589	10 817	94,55
4	2 371	-	2 371	100,00
5	20 951	1 169	22 120	94,72
Jumlah/Total	86 168	3 762	89 930	95,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9 278	28 627	67,59
1	8 584	19 424	55,81
2	10 994	35 427	68,97
3	3 158	13 975	77,40
4	1 053	3 424	69,25
5	2 571	24 691	89,59
Jumlah/Total	35 638	125 568	71,62

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Sekolah Menengah Kejuruan/*Vocational High School*
 4. Diploma
 5. Universitas/*University*
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	7 775	8 194	15 969
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	4 288	7 704	11 992
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	2 024	679	2 703
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	20 953	15 587	36 540
Pekerja bebas Casual worker	6 900	1 121	8 021
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	4 519	6 424	10 943
Jumlah/Total	46 459	39 709	86 168

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

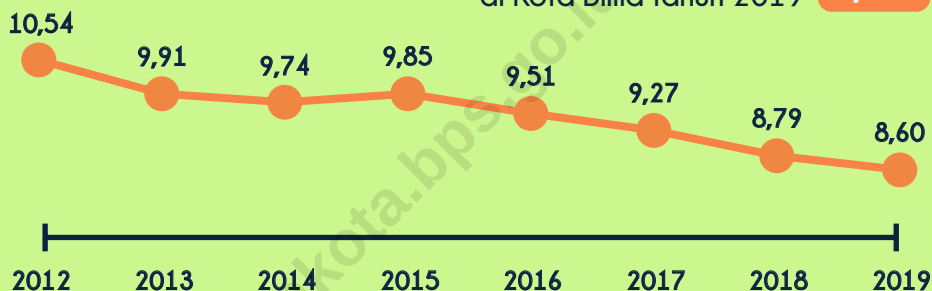
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

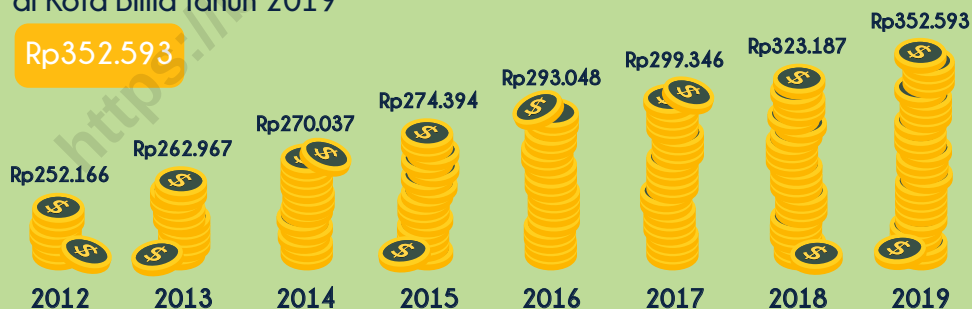
BAB
CHAPTER

4

Persentase penduduk miskin di Kota Bima tahun 2019 **8,6%**



Garis kemiskinan di Kota Bima tahun 2019



Pada tahun 2019, kendati terjadi peningkatan garis kemiskinan menjadi Rp352.593 di Kota Bima, terjadi penurunan persentasi penduduk miskin pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,60 persen.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederhana.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

8. *Enrollment (APM) is the proportion of the population in the age group level of education are still in school to the population in that age group.*

9. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

9. Gross Enrolment Ratio (GER) is the proportion of school children at a certain level of the population in certain age groups

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10. Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,

11. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi
17. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
15. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
16. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
17. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

18. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk

18. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

ULASAN**Pendidikan**

Data pendidikan yang disajikan dalam publikasi ini adalah data yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kota Bima. Selain itu beberapa data disajikan merupakan data hasil olah Survei Sosial Ekonomi Nasional yang diselenggarakan oleh BPS pada tahun 2019. Secara keseluruhan data pendidikan menggambarkan:

Jumlah sekolah, guru, dan murid pada setiap jenjang pendidikan, dan dipisahkan menurut status sekolah negeri atau swasta, pada tabel 4.1.1 sampai 4.1.9

Angka partisipasi murni dan angka partisipasi kasar, pada tabel 4.1.11

Jumlah kecamatan yang memiliki fasilitas sekolah menurut kecamatan dan tingkat pendidikan disajikan pada tabel 4.1.10

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kota Bima terdiri 4 rumah sakit, 7 poliklinik, 6 puskesmas, 17 puskesmas pembantu, dan 20 apotek yang tersebar di 5 kecamatan.

Agama

Agama sebagai salah satu unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama.

Proporsi penduduk menurut

DESCRIPTION**Education**

Educational data presented in this publication are data sourced from Bima Municipality Education Office. In addition, some data presented are data from the results of the National Socio-Economic Survey conducted by BPS in 2019. Overall education data illustrates:

The number of schools, teachers, and students at each level of education, and separated according to the status of public or private schools, in tables 4.1.1 to 4.1.9

Pure participation rates and gross participation rates, in table 4.1.11

The number of sub-districts that have school facilities by district and level of education is presented in table 4.1.10

Health

Health facilities in Bima Municipality consist of 4 hospitals, 7 polyclinics, 6 puskesmas, 17 auxiliary puskesmas, and 20 pharmacies spread across 5 sub-districts.

Religion

Religion is as one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle.

The proportional population by their religion in Bima Municipality in 2018 (as

agama yang dianut (dari Tabel 4.3.1) di Kota Bima pada tahun 2018 adalah Islam sebanyak 98,52 persen, Protestan 0,80 persen, Katolik 0,51 persen, Hindu 0,14 persen, dan Budha 0,03 persen.

shown on table 4.3.1) that is Moslem by 98,52 percent, Christian by 0,80 percent, Catholic by 0,51 percent, Hinduism by 0,14 percent, and Buddhism by 0,03 percent.

Kemiskinan

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang diselenggarakan oleh BPS, garis kemiskinan di Kota Bima setiap tahunnya cenderung meningkat. Garis kemiskinan tahun 2019 adalah sebesar Rp352.593 naik dari tahun 2018 yang sebesar Rp323.187. Sedangkan untuk persentase penduduk miskin setiap tahunnya cenderung menurun. Pada tahun 2019 persentase penduduk miskin di Kota Bima adalah sebesar 8,60 persen, turun sekitar 0,19 persen dari tahun 2018 yang sebesar 8,79 persen.

Poverty

Based on the results of the National Socio-Economic Survey conducted by BPS, the poverty line in Bima Municipality tends to increase every year. The poverty line in 2019 was IDR 352,593, up from 2018 which was IDR 323,187. Whereas the percentage of poor people tends to decrease every year. In 2019 the percentage of poor people in Bima Municipality was 8.60 percent, down about 0.19 percent from 2018 which was 8.79 percent.

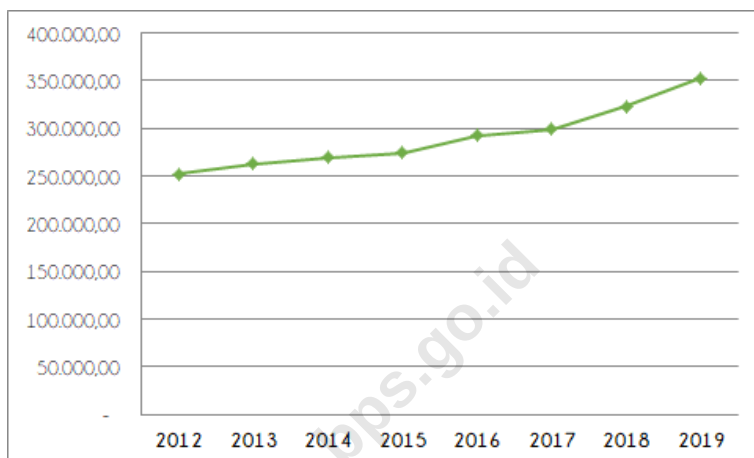
Sosial Lainnya

Beberapa bencana alam yang terjadi di Kota Bima disajikan pada tabel 4.3.3. Banjir di Kota Bima terjadi sebanyak 4 kali pada tahun 2018 sedangkan untuk gempa bumi terjadi sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2018.

Other Social

Some natural disasters that occurred in Bima Municipality are presented in table 4.3.3. Floods in Bima Municipality occurred 4 times in 2018 while for earthquakes occurred 5 times during 2018.

Gambar 4.1 Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan), 2019
Figures Poverty Line (rupiah/capita/month), 2019



vSumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
 BPS-Statistics of Bima Municipality

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	3	5	8	12	11	17
Mpunda	4	4	10	11	14	15
Rasanae Timur	10	10	1	2	11	12
Raba	10	10	10	19	20	29
Asakota	4	4	11	12	15	16
Bima	31	33	40	56	71	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	13	28	35	51	48	79
Mpunda	24	29	70	60	94	89
Rasanae Timur	72	73	2	1	74	74
Raba	59	74	86	105	145	179
Asakota	30	32	48	59	78	91
Bima	198	236	241	276	439	512

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rasanae Barat	228	288	381	429	609	717
Mpunda	279	265	561	502	840	767
Rasanae Timur	530	593	16	12	546	605
Raba	514	486	532	806	1 046	1292
Asakota	247	271	513	505	760	776
Bima	1 798	1 903	2 003	2 254	3 801	4 157

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	1	6	13	31	135	298
Mpunda	3	5	-	26	-	122
Rasanae Timur	1	1	-	2	-	21
Raba	-	-	-	-	-	-
Asakota	4	3	14	20	136	154
Bima	9	15	27	79	271	595

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan
2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	11	11	4	4	15	15
Mpunda	12	12	1	1	13	13
Rasanae Timur	15	15	-	-	15	15
Raba	19	19	-	1	19	20
Asakota	14	14	2	2	16	16
Bima	71	71	7	8	78	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	276	281	46	41	322	322
Mpunda	262	274	19	18	281	292
Rasanae Timur	416	415	-	-	416	415
Raba	501	490	-	2	501	492
Asakota	315	301	19	20	334	321
Bima	1 770	1761	84	81	1 854	1 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rasanae Barat	3 036	3 103	448	474	3 484	3 577
Mpunda	2 335	2 325	322	339	2 657	2 664
Rasanae Timur	1 711	1 664	-	-	1 711	1 664
Raba	3 938	3 889	-	35	3 938	3 924
Asakota	2 898	2 879	380	401	3 278	3 280
Bima	13 918	13 860	1 150	1 249	1 5068	15 109

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	2	2	80	77	1 157	1 084
Mpunda	2	3	59	36	429	382
Rasanae Timur	1	1	20	23	91	100
Raba	2	2	16	23	69	117
Asakota	1	1	11	9	66	81
Bima	8	9	186	168	1 812	1 764

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	2	2	2	2	4	4
Mpunda	3	3	-	2	3	5
Rasanae Timur	4	4	1	1	5	5
Raba	3	3	1	1	4	4
Asakota	3	3	2	2	5	5
Bima	15	15	6	8	21	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	111	117	28	27	139	144
Mpunda	180	184	-	10	180	194
Rasanae Timur	129	129	10	11	139	140
Raba	149	125	16	16	165	141
Asakota	132	142	22	26	154	168
Bima	701	697	76	90	777	787

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rasanae Barat	1 092	1 051	153	164	1 245	1 215
Mpunda	1 804	1 752	-	30	1 804	1 782
Rasanae Timur	655	693	136	137	791	830
Raba	807	822	60	59	867	881
Asakota	1 087	1 021	305	406	1 392	1 427
Bima	5 445	5 339	654	796	6 099	6 135

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	4	3	155	151	1 676	1 164
Mpunda	4	4	133	117	1 598	1 548
Rasanae Timur	1	1	-	17	-	124
Raba	1	2	22	28	105	162
Asakota	1	2	7	9	11	101
Bima	11	12	317	322	3 390	3 099

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	-	-	3	3	3	3
Mpunda	2	2	2	2	4	4
Rasanae Timur	-	-	1	2	1	2
Raba	2	2	4	4	6	6
Asakota	1	1	1	1	2	2
Bima	5	5	11	12	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	-	-	62	58	62	58
Mpunda	146	140	24	20	170	160
Rasanae Timur	-	-	8	10	8	10
Raba	131	125	62	72	193	197
Asakota	68	59	16	15	84	74
Bima	345	324	172	175	517	499

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rasanae Barat	-	-	410	462	410	462
Mpunda	1 569	1 618	132	121	1 701	1 739
Rasanae Timur	-	-	70	87	70	87
Raba	1 545	1 534	430	453	1 975	1 987
Asakota	336	289	26	32	362	321
Bima	3 450	3 441	1 068	1 155	4 518	4 596

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	2	1	75	70	1 004	924
Mpunda	3	4	214	225	1 791	2 030
Rasanae Timur	-	-	-	-	-	-
Raba	2	2	36	42	350	398
Asakota	4	4	83	85	682	711
Bima	11	11	408	422	3 827	4 063

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	...	2	...	1	...	3
Mpunda	...	-	...	4	...	4
Rasanae Timur	...	-	...	-	...	-
Raba	...	-	...	1	...	1
Asakota	...	-	...	1	...	1
Bima	...	2	...	7	...	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	...	135	...	50	...	185
Mpunda	...	-	...	59	...	59
Rasanae Timur	...	-	...	11	...	11
Raba	...	-	...	-	...	-
Asakota	...	-	...	11	...	11
Bima	...	135	...	131	...	266

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rasanae Barat		2 134		120		2 254
Mpunda		-		424		424
Rasanae Timur		-		66		66
Raba		-		-		-
Asakota		-		129		129
Bima		2 134		739		2 873

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bima, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Municipality, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rasanae Barat	6	6	6
Mpunda	10	10	10
Rasanae Timur	7	8	8
Raba	11	11	11
Asakota	4	6	6
Bima	38	41	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	4	4	5
Mpunda	4	4	4
Rasanae Timur	5	6	6
Raba	4	4	5
Asakota	3	5	5
Bima	20	23	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rasanae Barat	2	2	3
Mpunda	4	4	4
Rasanae Timur	1	1	3
Raba	3	3	4
Asakota	1	2	4
Bima	11	12	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	2	2	1
Mpunda	3	4	3
Rasanae Timur	-	-	-
Raba	1	1	1
Asakota	2	2	3
Bima	8	9	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rasanae Barat	2	2	2
Mpunda	4	5	4
Rasanae Timur	-	-	-
Raba	1	1	1
Asakota	-	1	1
Bima	7	9	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bima, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bima Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	100,00	99,38	114,03	109,42
SMP/MTs Junior High School	96,96	96,91	108,64	100,82
SMA/SMK/MA Senior High School	79,29	79,75	91,41	95,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bima, 2018 dan 2019
Table *Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Municipality, 2018 and 2019*

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,30	100,00
25–29	99,10	100,00
30–34	97,91	99,28
35–39	97,83	96,54
40–44	95,45	98,06
45–49	90,69	98,49
50+	75,78	79,17
Jumlah/Total	-	-
15–24	99,64	100,00
15–44	98,48	99,16
15+	92,83	94,62
45+	79,67	84,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Municipality, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rasanae Barat	-	-	-
Mpunda	1	2	1
Rasanae Timur	-	-	-
Raba	1	2	2
Asakota	-	1	1
Bima	2	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	-	-	-
Mpunda	-	-	-
Rasanae Timur	-	-	-
Raba	-	-	-
Asakota	-	-	-
Bima	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rasanae Barat	1	2	1
Mpunda	1	2	2
Rasanae Timur	-	-	-
Raba	1	-	2
Asakota	-	1	2
Bima	3	5	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	1	1	1
Mpunda	1	1	1
Rasanae Timur	1	1	2
Raba	1	1	1
Asakota	1	2	1
Bima	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rasanae Barat	3	4	2
Mpunda	3	3	3
Rasanae Timur	5	6	4
Raba	5	8	7
Asakota	3	2	1
Bima	19	23	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Rasanae Barat	5	5	6
Mpunda	3	7	6
Rasanae Timur	-	1	1
Raba	2	4	4
Asakota	2	3	3
Bima	12	20	20

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bima, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Bima Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	28 167	663	526	60	20	-
Mpunda	25 197	18	24	35	2	-
Rasanae Timur	15 626	6	-	2	-	-
Raba	34 363	159	101	101	-	-
Asakota	23 036	92	32	60	-	-
Bima	126 389	938	683	258	22	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bima

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota
Bima, 2019**
***Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima
Municipality, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Rasanae Barat	52	12	2	2	-
Mpunda	83	28	-	-	-
Rasanae Timur	37	10	-	-	-
Raba	50	38	2	-	-
Asakota	38	13	1	1	-
Bima	260	101	5	3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bima

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2011–2018
Table Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bima Municipality, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rasanae Barat	6	-	6
Mpunda	8	-	7
Rasanae Timur	5	-	6
Raba	6	-	3
Asakota	2	-	1
Bima	8	0	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	6	-	6
Mpunda	1	-	2
Rasanae Timur	7	-	8
Raba	9	-	-
Asakota	4	1	5
Bima	13	1	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2- 11	2- 14	2- 18
(1)	(8)	(9)	(1-)
Rasanae Barat	2	-	-
Mpunda	1	-	1
Rasanae Timur	1	-	1
Raba	1	-	-
Asakota	-	-	-
Bima	1	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Bima, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	252 166,00	15,88	10,54
2013	262 967,00	15,20	9,91
2014	270 037,00	15,31	9,74
2015	274 394,00	15,70	9,85
2016	293 048,00	15,42	9,51
2017	299 346,00	15,36	9,27
2018	323 187,00	14,84	8,79
2019	352 593,00	14,80	8,60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Bima, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,77	0,48
2013	1,56	0,34
2014	1,67	0,37
2015	1,68	0,49
2016	2,08	0,65
2017	1,3	0,31
2018	1,55	0,41
2019	1,58	0,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

SOCIAL AND WELFARE

Produksi buah-buahan Kota Bima



2.488^{ton}



1.462^{ton}



1.395^{ton}

Luas panen dan produksi tanaman sayuran Kota Bima



2ha

18^{ton}



12ha

67^{ton}



1ha

3,5^{ton}

untuk cabai dan tomat adalah kondisi 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Golongan Anggaran Perintah Logistik (Prinlog) adalah golongan penerima penyaluran beras yang ditentukan oleh BULOG pusat.
7. Golongan Anggaran non Prinlog adalah golongan penerima penyaluran beras yang ditentukan oleh BULOG Provinsi.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Logistics Command Budget Group is a receiver group of rice distribution which is determined by Bulog Center.*
7. *Non-Logistics Command Budget Group is a receiver group of rice distribution which is determined by province branch Bulog.*

8. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
8. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
9. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu
10. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

tahun.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and*

kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN**Hortikultura**

Perkembangan produksi sayur-sayuran dan buah-buahan dibahas di tabel serta luas areal tanamnya dibahas pada tabel 5.1.1 hingga 5.1.14

Sentra produsen bawang merah di Kota Bima adalah di Kecamatan Asakota dengan produksi bawang merah pada tahun 2019 sebesar 18 ton.

Pada tahun 2019 buah yang paling banyak diproduksi di Kota Bima adalah buah Mangga dengan total produksi sebesar 2488,80 ton dengan kecamatan yang paling tinggi produksinya adalah Rasanae Timur dengan total produksi 854,30 ton.

Perkebunan

Perkembangan produksi tanaman perkebunan dibahas di tabel 5.2.1 dan 5.2.2

Jenis tanaman perkebunan dengan total areal tanam terluas di Kota Bima adalah Jambu Mete dengan luas areal tanam sebesar 569,55 ha.

Sedangkan untuk produksi tanaman perkebunan yang paling banyak diproduksi pada tahun 2019 adalah Kelapa dengan 21,75 ton. Kemudian untuk kecamatan yang emnyumbang angka produksi Kelapa tertinggi adalah Asakota dengan 11,07 ton

DESCRIPTION**Horticulture**

The development of vegetable and fruit production is discussed in the table and the area of planting is discussed in tables 5.1.1 to 5.1.14

The center of onion producers in the Bima Municipality is in the District of Asakota with the production of shallots in 2019 of 18 tons.

In 2019 the most widely produced fruit in the Bima Municipality was the Mango fruit with a total production of 2488.80 tons with the highest sub-district being Rasanae Timur with a total production of 854.30 tons.

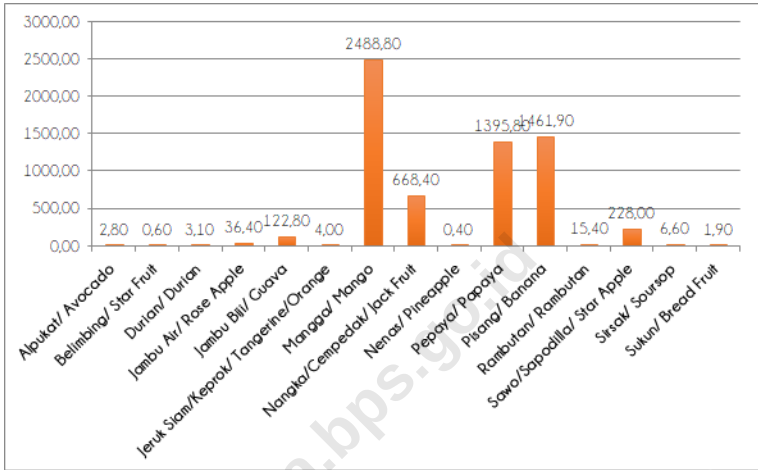
Plantation

The development of estate crop production is discussed in tables 5.2.1 and 5.2.2

Types of plantation crops with the largest total planting area in the Bima Municipality are Cashew with a planting area of 569.55 ha.

As for the production of plantation crops, the most widely produced in 2019 is Coconut with 21.75 tons. Then for the sub-district that contributed the highest number of Coconut production was Asakota with 11.07 tons

Gambar 5.1 **Produksi Buah Berdasarkan Jenis Tanaman (ton), 2019**
Figures **Fruits Production by Kind of Plant (ton), 2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
BPS-Statistics of Bima Municipality

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	-	-	-	-
Mpunda	-	-	6,00	-
Rasanae Timur	-	-	3,00	-
Raba	-	-	-	-
Asakota	9,00	2,00	3,00	-
Bima	9,00	2,00	12,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	-	-	-	-
Mpunda	-	-	-	-
Rasanae Timur	-	-	-	-
Raba	-	-	-	-
Asakota	-	-	-	-
Bima	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rasanae Barat	-	-	-	-	-	-
Mpunda	-	1,00	-	-	-	-
Rasanae Timur	-	-	-	-	-	-
Raba	-	-	-	-	-	-
Asakota	-	-	1,00	-	-	-
Bima	-	1,00	1,00	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	-	-	-	-
Mpunda	-	-	29,00	-
Rasanae Timur	-	-	18,70	-
Raba	-	-	-	-
Asakota	62,00	18,00	19,50	-
Bima	62,00	18,00	67,20	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	-	-	-	-
Mpunda	-	-	-	-
Rasanae Timur	-	-	-	-
Raba	-	-	-	-
Asakota	-	-	-	-
Bima	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rasanae Barat	-	-	-	-	-	-
Mpunda	-	1,70	-	-	-	-
Rasanae Timur	-	-	-	-	-	-
Raba	-	-	-	-	-	-
Asakota	-	-	3,50	-	-	-
Bima	-	1,70	3,50	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	3,00	12,00	9,00	2,00
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	7,00	3,00	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai/ Chili	9,00	14,00	12,00	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	24,00	20,00	16,00	4,00
Kangkung/ Kangkong	13,00	12,00	6,00	4,00
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	9,00	1,00	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petai/ Chinese Cabbage	-	1,00	-	1,00
Terung/ Eggplant	3,00	3,00	-	-
Tomat/ Tomato	2,00	1,00	1,00	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	39,00	95,00	62,00	18,00
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	16,60	9,10	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai/ Chili	41,90	63,70	67,20	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	76,90	70,70	62,90	22,00
Kangkung/ Kangkong	75,10	75,30	42,10	28,90
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	47,20	7,30	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petai/ Chinese Cabbage	-	1,50	-	1,70
Terung/ Eggplant	18,40	18,30	-	-
Tomat/ Tomato	5,10	6,30	3,50	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (kg), 2018 and 2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Bima (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima
Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	...	...	...
Jahe/ Ginger	...	...	...	...
Kapulaga/ Java Cardamon	...	...	...	...
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	...	...	...	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	...	...	...
Kunyit/ Turmeric	...	...	...	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	...	...	...
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	...	...	...
Lidah Buaya/ Oliviera	...	...	...	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	...	...	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	...	...	...
Sambiloto/ King of Bitter	...	...	...	...
Temuireng/ Black Turmeric	...	...	...	...
Temukunci/ Chinese Keys	...	...	...	...
Temulawak/ Java Turmeric	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bima (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Municipality (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	...	...	...
Jahe/ Ginger	...	...	...	...
Kapulaga/ Java Cardamon	...	...	...	...
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	...	...	...	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	...	...	...
Kunyit/ Turmeric	...	...	...	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	...	...	...
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	...	...	...
Lidah Buaya/ Oliviera	...	...	...	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	...	...	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	...	...	...
Sambiloto/ King of Bitter	...	...	...	...
Temuireng/ Black Turmeric	...	...	...	...
Temukunci/ Chinese Keys	...	...	...	...
Temulawak/ Java Turmeric	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (m²), 2018 and 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (tangkai), 2018 and 2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota
Bima (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bima Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	...	...	...
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	...	...	...
Anggrek/ Orchid	...	...	...	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	...	...	...
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	...	...	...
Anyelir/ Carnation	...	...	...	...
Caladium/ Heart of Jesus	...	...	...	...
Cordylina/ Cordylina	...	...	...	...
Diffenbachia/ Dumb canes	...	...	...	...
Dracaena/ Dracaena	...	...	...	...
Euphorbia/ Spurges	...	...	...	...
Gladiol/ Gladiol	...	...	...	...
Herbras/ Gerbera	...	...	...	...
Krisan/ Chrysantemum	...	...	...	...
Mawar/ Rose	...	...	...	...
Melati/ Jasmine	...	...	...	...
Monstera/ Swiss cheese plant	...	...	...	...
Pakis/ Fern	...	...	...	...
Palem/ Palm	...	...	...	...
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	...	...	...
Pisang-pisangan/ Heliconia	...	...	...	...
Philodendron/ Philodendron	...	...	...	...
Sedap Malam/ Tuberose	...	...	...	...
Soka/ Ixora	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota
Bima (tangkai), 2016–2019**
***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bima
Municipality (stalks), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	...	...	...
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	...	...	...
Anggrek/ Orchid	...	...	...	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	...	...	...
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	...	...	...
Anyelir/ Carnation	...	...	...	...
Caladium/ Heart of Jesus	...	...	...	...
Cordylina/ Cordylina	...	...	...	...
Diffenbachia/ Dumb canes	...	...	...	...
Dracaena/ Dracaena	...	...	...	...
Euphorbia/ Spurges	...	...	...	...
Gladiol/ Gladiol	...	...	...	...
Herbras/ Gerbera	...	...	...	...
Krisan/ Chrysantemum	...	...	...	...
Mawar/ Rose	...	...	...	...
Melati/ Jasmine	...	...	...	...
Monstera/ Swiss cheese plant	...	...	...	...
Pakis/ Fern	...	...	...	...
Palem/ Palm	...	...	...	...
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	...	...	...
Pisang-pisangan/ Heliconia	...	...	...	...
Philodendron/ Philodendron	...	...	...	...
Sedap Malam/ Tuberose	...	...	...	...
Soka/ Ixora	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2018 and 2019**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	67,10	43,10	-	-
Mpunda	118,30	125,20	-	-
Rasanae Timur	1273,50	854,30	1,20	3,10
Raba	1210,20	778,30	-	-
Asakota	740,50	687,90	-	-
Bima	3409,60	2488,80	1,20	3,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	-	-	13,20	13,20
Mpunda	-	-	4,40	3,20
Rasanae Timur	-	-	438,00	428,40
Raba	-	-	977,40	998,20
Asakota	-	-	21,10	18,90
Bima	-	-	1454,10	1461,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	4,00	3,70	-	-
Mpunda	7,00	6,20	-	-
Rasanae Timur	73,20	37,60	-	-
Raba	1231,90	1274,90	-	-
Asakota	78,00	73,40	-	-
Bima	1394,10	1395,80	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Bima, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Municipality (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	2,30	2,00	2,00	2,80
Belimbing/ Star Fruit	1,30	-	-	0,60
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	-	-	-	-
Durian/ Durian	6,10	2,30	1,20	3,10
Jambu Air/ Rose Apple	34,50	66,20	45,60	36,40
Jambu Biji/ Guava	152,90	286,30	134,20	122,80
Jeruk Besar/ Pomelo	0,70	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	-	-	-	4,00
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	0,70	-	-	-
Mangga/ Mango	1558,50	3537,20	3409,60	2488,80
Manggis/ Mangosteen	-	-	-	-
Markisa/ Marquisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	734,80	3144,20	1116,60	668,40
Nenas/ Pineapple	0,40	-	0,40	0,40
Pepaya/ Papaya	442,90	779,40	1394,10	1395,80
Pisang/ Banana	836,60	1635,80	1454,10	1461,90
Rambutan/ Rambutan	22,90	10,70	10,30	15,40
Salak/ Salacca	0,10	0,40	0,10	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	134,10	216,20	410,10	228,00
Sirsak/ Soursop	3,80	6,20	7,40	6,60
Sukun/ Bread Fruit	0,50	1,20	0,70	1,90
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	-	-	-	-
Melinjo/ Melinjo	-	-	-	-
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ha), 2018 dan 2019
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Municipality (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	14,3	24,43	0,00	0,00
Mpunda	10,50	10,50	0,00	0,00
Rasanae Timur	46,10	39,85	1,89	1,89
Raba	20,22	24,22	1,72	1,72
Asakota	56,95	60,70	1,89	1,89
Bima	148,20	159,70	5,50	5,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kapuk/Kapok		Lontar/Palm Leaves	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat	0,37	0,37	0,00	0,00
Mpunda	1,00	1,00	0,00	0,00
Rasanae Timur	2,61	2,61	12,69	12,69
Raba	16,45	16,45	0,00	0,00
Asakota	2,44	2,44	2,69	2,69
Bima	22,87	22,87	15,38	15,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete/Chasew		Asam/Tamarind	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	5,00	15,00	5,51	5,51
Mpunda	597,92	146,57	25,91	29,51
Rasanae Timur	69,53	54,96	10,78	10,78
Raba	192,95	205,45	15,61	15,61
Asakota	132,57	147,47	15,78	13,46
Bima	997,97	569,55	73,59	74,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kemiri/ <i>Candlenut</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rasanae Barat	2,00	6,00	0,00	0,00
Mpunda	18,00	22,00	0,00	0,00
Rasanae Timur	17,50	26,52	0,50	2,50
Raba	2,04	2,04	2,00	3,00
Asakota	10,00	24,00	0,50	0,50
Bima	49,54	80,56	3,00	6,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Bima

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bima (ton), 2018 dan 2019**
Table **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	2,30	2,00	0,00	0,00
Mpunda	1,60	1,40	0,00	0,00
Rasanae Timur	7,89	4,65	0,11	0,11
Raba	2,63	2,63	0,24	0,24
Asakota	11,66	11,07	0,00	0,00
Bima	26,08	21,75	0,35	0,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapuk/ <i>Kapok</i>		Lontar/ <i>Palm Leaves</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rasanae Barat				
Mpunda				
Rasanae Timur				
Raba				
Asakota				
Bima				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete/ <i>Chasew</i>		Asam/ <i>Tamarind</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kemiri/Candlenut		Pinang/Betel Nut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rasanae Barat	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...
Bima	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019
(1)	(10)	(11)
Rasanae Barat	...	...
Mpunda	...	...
Rasanae Timur	...	...
Raba	...	...
Asakota	...	...
Bima	...	...

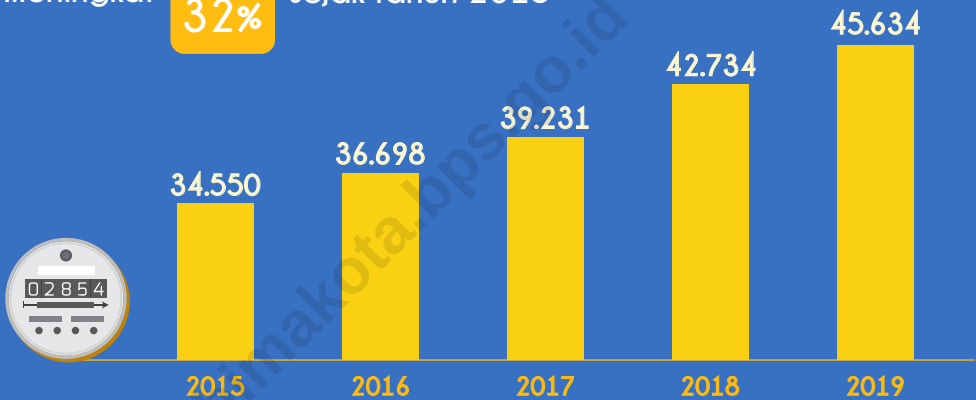
Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Bima

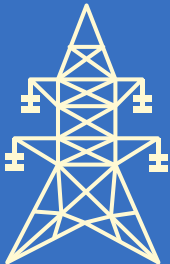
INDUSTRI,
PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Pengguna listrik PLN area Kota Bima
meningkat 32% sejak tahun 2015



Daya listrik terpasang area
Kota Bima



59.010.870
VA

Produksi listrik area Kota Bima



76.166.677
Kwh

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. 2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> 2. <i>Distributed water is the volume of water supply form water supply establishment.</i> |
|--|---|

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Data energi mencakup jumlah pelanggan listrik, daya terpasang, distribusi dan penjualan listrik, jumlah pelanggan air, produksi air bersih yang disalurkan, dan jumlah sumber mata air. Data tersebut berasal dari PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima, Perusahaan Daerah Air Minum Bima, dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bima.

Energy

Energy data consists the number of registered electricity costumers, installed capacity, distribution and sales of electricity, number of costumer and distributed of clean water, water supply, and number of spring. The data was derived from State Electricity Company (PLN) Region Bima, State own water supply company of Bima, and public work service of Bima Municipality.

PLN

PLN Wilayah NTB Area Bima pada tahun 2019 mencatat terjadi penyusutan daya sebesar 4,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jumlah pelanggan PLN di Kota Bima cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan jumlah 45.634 pelanggan pada tahun 2019.

PLN

State Electricity Company (PLN) Region Bima in 2019 recorded a power loss of 4.52 percent compared to the previous year. Whereas the number of PLN customers in Bima Municipality tends to increase from year to year with the number of 45,634 customers in 2019.

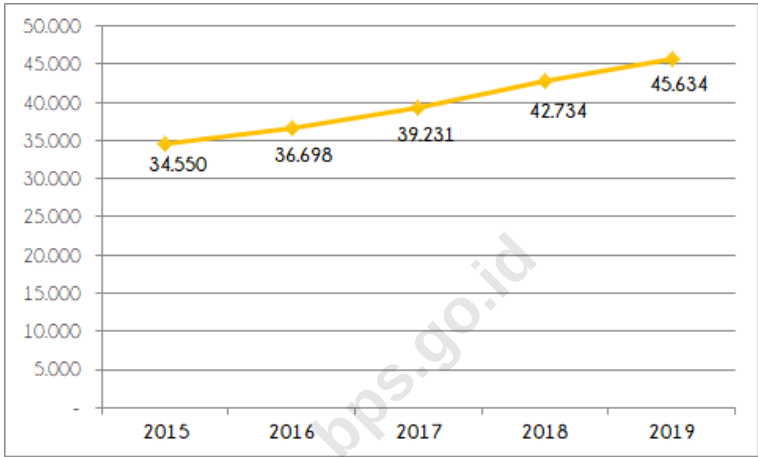
Air

Jumlah pelanggan PDAM wilayah Kota Bima pada tahun 2018 adala 6.136 pelanggan dengan jumlah volume air yang disalurkan adalah sebesar 343.355 meter kubik

Water

The number of PDAM customers in the Bima Municipality area in 2018 is 6.136 customers with the volume of water supplied is 343.355 cubic meters

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan PLN, 2019
Figures Number of PLN User, 2019



Sumber/Source : PT. PLN NTB Area Kota Bima
PT. PLN NTB for Bima Municipality

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2019

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bima Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rasanae Barat	...	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...	...
Bima	59 010 870	76 166 677	79 562 157	7 617	-4,52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Bima, 2015–2019**
***Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima
Municipality, 2015–2019***

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rasanae Barat	...	...	...	...	...
Mpunda	...	...	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...	...	...
Raba	...	...	...	...	...
Asakota	...	...	...	...	...
Bima	34 550	36 698	39 231	42 734	45 634

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah NTB Area Bima

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Bima, 2018**
***Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Bima Municipality, 2018***

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rasanae Barat	...	...	...
Mpunda	...	...	...
Rasanae Timur	...	...	...
Raba	...	...	...
Asakota	...	...	...
Bima	6 136	343 355	4 530 573 136

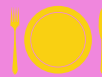
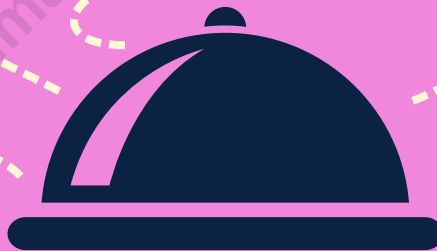
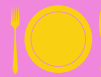
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bima 2018

PARIWISATA

TOURISM

Jumlah restoran di Kota Bima 2019

Rasanae Barat
115 restoranMpunda
38 restoranKota Bima
205 restoranRaba
37 restoranAsakota
15 restoran

Total jumlah restoran yang ada di Kota Bima berdasarkan data Dinas Pariwisata 2019 adalah 205 restoran. Secara total jumlah restoran di Kota Bima tahun 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun 2018.

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial, yang menyelenggarakan. Pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makan maupun minum. Restoran ada yang berlokasi dalam suatu hotel, kantor maupun pabrik, dan banyak juga yang berdiri sendiri di luar bangunan itu.

TECHNICAL NOTES

1. *A restaurant is a place or building that is commercially organized, which organizes. Good service to all guests in the form of food and drinks. There are restaurants located in a hotel, office or factory, and many also stand alone outside the building.*

ULASAN

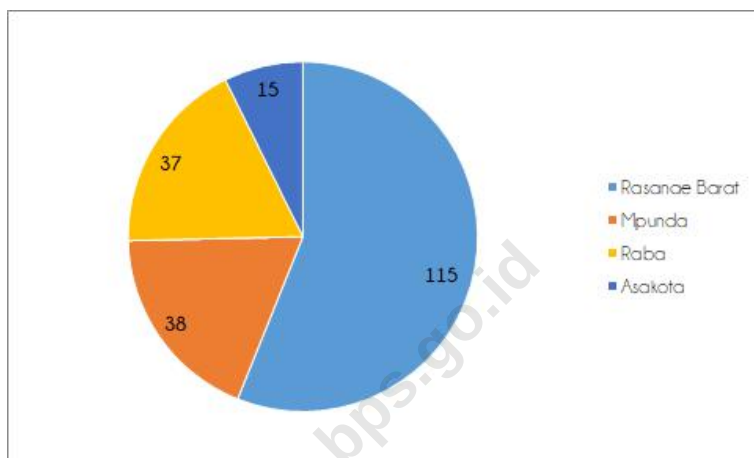
Jumlah restoran di Kota Bima mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2017 ke 2018 namun pada tahun 2019 tidak berbeda dengan tahun 2018. Jumlah restoran yang tercatat oleh Dinas Pariwisata Kota Bima pada tahun 2018 dan 2019 adalah sebanyak 205 restoran. Kecamatan dengan jumlah restoran terbanyak adalah Rasanae Barat dengan 115 restoran.

DESCRIPTION

The number of restaurants in the Bima Municipality experienced a very significant increase from 2017 to 2018 but in 2019 it was no different from 2018. The number of restaurants recorded by the Bima Municipality Tourism Office in 2018 and 2019 was 205 restaurants. The district with the highest number of restaurants is Rasanae Barat with 115 restaurants.

Gambar
Figures 7.1

Jumlah Restoran menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurant by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Bima
Tourism Office of Bima Municipality

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	13	15	115	115
Mpunda	15	15	38	38
Rasanae Timur	3	3	0	0
Raba	11	11	37	37
Asakota	4	4	15	15
Bima	46	48	205	205

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Bima

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

BAB
CHAPTER

8

Total panjang jalan di Kota Bima
tahun 2019



Panjang jalan menurut jenis permukaan
tahun 2019



28,25km



50,22km



232,96km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data mengenai jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Perhubungan.

TECHNICAL NOTES

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Roads are roads of any kind that are open to public transport traffic. The data presented in this publication came from Department of Transportation.*

ULASAN**Transportasi**

Panjang jalan yang tercatat di Kota Bima tahun 2019 adalah sepanjang 311,43 km. Dengan kondisi jalan baik sepanjang 170,85 km. Sedangkan berdasarkan tingkat kewenangan, Pemerintah Kota Bima bertanggung jawab atas 258,11 km dari total panjang jalan di Kota Bima.

Komunikasi

Kebutuhan akan pelayanan jasa pos dan giro dari tahun ke tahun dirasakan semakin menurun kondisi ini diakibatkan karena semakin banyak pelayanan jasa yang dikelola pihak swasta. Hal ini dapat dilihat dari volume dan ragam bentuk pelayanan yang dilakukan terjadi fluktuasi. Perkembangan kegiatan pelayanan jasa pos dan giro tentunya seiring dengan pemanfaatannya oleh masyarakat. Data Pos yang disajikan disini berupa kegiatan pelayanan yang diberikan terhadap penerimaan dan pengiriman surat-surat pos, warkat pos, kartu pos, pos paket dan wesel, pada masing-masing kabupaten/kota.

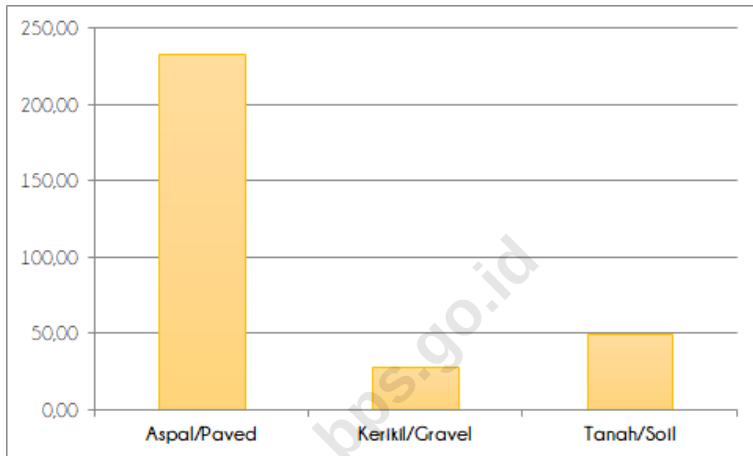
DESCRIPTION*Transportation*

The length of roads recorded in the Bima Municipality in 2019 is 311.43 km. With good road conditions along 170.85 km. Whereas based on the level of authority, the City Government of Bima is responsible for 258.11 km of the total length of roads in the Bima Municipality.

Communication

The need for postal and giro services from year to year is decrease perceived this condition caused by many services managed by private parties. It can be seen from the volume and variety forms of services performed fluctuations. The development of services activities and the postal giro certainly in line with its utilization by community. Postal Data presented here in the form of service activities provided on the acceptance and delivery of postal letters, postal slips, postcards, postal packages and money orders, in each district / municipality.

Gambar 8.1 Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan (km), 2019
Figures 8.1 Length of Roads by Type of Road (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Bima
Department of Transportation of Bima Municipality

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Bima (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Municipality (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	33,13	33,13	33,13
Provinsi/Province	21,03	20,19	20,19
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	258,11	258,11	258,11
Jumlah/Total	312,27	311,43	311,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Bima (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Municipality (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	153,83	228,79	232,96
Kerikil/Gravel	39,57	29,76	28,25
Tanah/Soil	64,71	52,88	50,22
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	258,11	311,43	311,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima

Tabel
Table **8.1.3**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Bima (km),
2017–2019**
***Length of Roads by Condition of Roads in Bima Municipality
(km), 2017–2019***

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	109,99	160,41	170,85
Sedang/ <i>Moderate</i>	92,24	82,44	84,43
Rusak/ <i>Damage</i>	34,63	36,93	31,02
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	21,26	21,66	25,14
Jumlah/Total	258,11	301,44	311,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	-	-	1	1
Mpunda	-	-	-	-
Rasanae Timur	-	-	-	-
Raba	1	1	2	2
Asakota	-	-	-	-
Bima	1	1	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Bima

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

*BANKING,
COOPERATIVE, AND PRICES*

Jumlah koporasi aktif
yang ada di kota bima 2019

197

Sedangkan kecamatan
dengan jumlah koperasi aktif
terbanyak adalah kecamatan

RASANA E BARAT

Jumlah KUD di Kota Bima
tahun 2019 hanya

3 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are business organizations owned and operated by the individual mutual interest. cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship.*

<https://bimakota.bps.go.id>

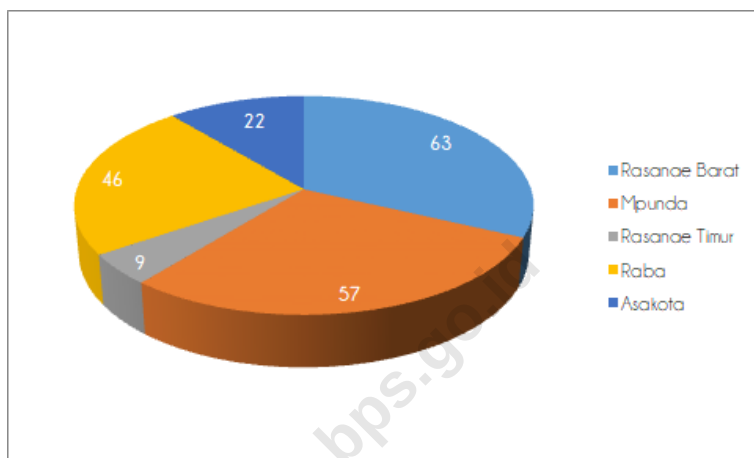
ULASAN

Pada tahun 2019 jumlah koperasi yang aktif di Kota Bima secara total berjumlah 197 koperasi atau terjadi penambahan 10 koperasi baru dari tahun sebelumnya. Kecamatan dengan koperasi terbanyak adalah Rasanae Barat dengan 63 koperasi sedangkan yang terendah adalah Rasanae Timur dengan 9 koperasi. Sedangkan menurut jenis koperasi, yang terbanyak adalah KPRI dengan 16 koperasi sedangkan yang paling sedikit adalah KUD dan KOPPAS yaitu masing-masing 3 koperasi.

DESCRIPTION

In 2019 the number of active cooperatives in the Bima Municipality totaled 197 cooperatives or there were an additional 10 new cooperatives in the previous year. The district with the most cooperatives is Rasanae Barat with 63 cooperatives while the lowest is Rasanae Timur with 9 cooperatives. Whereas according to the types of cooperatives, the most are KPRI with 16 cooperatives while the least are KUD and KOPPAS, each of which are 3 cooperatives.

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2019
Figures Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima
 Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bima, 2016–2019*****Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Municipality, 2016–2019***

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rasanae Barat	38	59	62	63
Mpunda	35	58	57	57
Rasanae Timur	5	9	3	9
Raba	25	38	40	46
Asakota	11	17	19	22
Bima	114	181	187	197

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bima, 2019*****Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Municipality, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rasanae Barat	1	5	7	2	48	63
Mpunda	0	5	2	0	50	57
Rasanae Timur	1	0	0	0	8	9
Raba	1	5	0	1	39	46
Asakota	0	1	0	0	21	22
Bima	3	16	9	3	166	197

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



Pengeluaran makanan

Rp680.390

tertinggi ▲

Makanan dan minuman jadi
Rp263.016

terendah ▼

Umbi-umbian
Rp2.588

Pengeluaran bukan makanan

Rp718.651

tertinggi ▲

Perumahan dan fasilitas ruta
Rp318.962

terendah ▼

Keperluan pesta dan upacara
Rp26.988

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kota Bima pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019 pengeluaran per kapita per bulan Kota Bima sebesar Rp1.399.041 atau naik sebesar Rp314.580 dari tahun sebelumnya

Persentase pengeluaran per kapita penduduk Kota Bima pada tahun 2019 mengalami pergeseran struktur, dimana tahun 2019 penduduk Kota Bima lebih banyak mengonsumsi komoditas non makanan dibandingkan makanan. Persentase pengeluaran makanan untuk tahun 2018 adalah 53,30 persen dan tahun 2019 adalah 48,63 persen. Sedangkan untuk non makanan pada tahun 2018 adalah 46,70 persen sedangkan tahun 2019 adalah 51,37 persen.

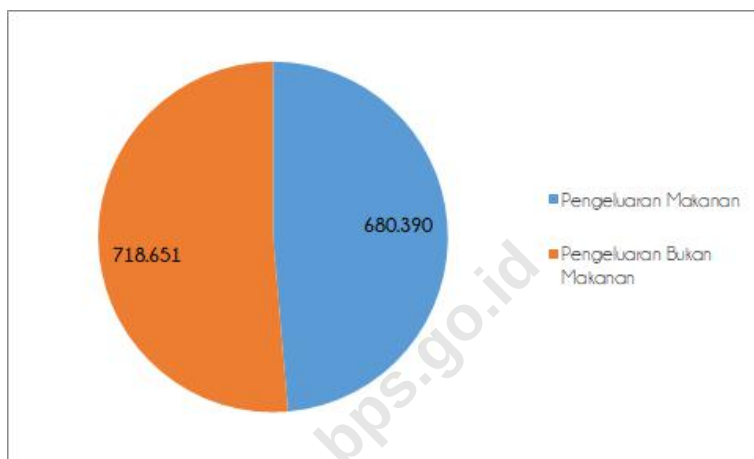
DESCRIPTION

Expenditures per capita per month in the population of Bima Municipality in 2019 increased compared to 2018. In 2019 Bima City per capita expenditure per month amounted to Rp1,399,041 or an increase of Rp314,580 from the previous year

The percentage of expenditure per capita of Bima Municipality residents in 2019 experienced a shift in structure, where in 2019 Bima Municipality residents consumed more non-food commodities than food. The percentage of food expenditure for 2018 is 53.30 percent and in 2019 it is 48.63 percent. Whereas for non-food in 2018 was 46.70 percent while in 2019 it was 51.37 percent.

Gambar
Figures 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
BPS-Statistics of Bima Municipality

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Bima, 2018 dan 2019****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Municipality, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	67 367	72 784
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 143	2 588
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	67 410	74 955
Daging/ <i>Meat</i>	23 696	26 634
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 714	37 288
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 056	28 351
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 189	6 950
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	53 811	39 518
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 546	9 312
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 462	11 924
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 584	8 840
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 225	10 581
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	189 583	263 016
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	63 476	87 648
Jumlah makanan/Total food	578 261	680 390
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	227 212	318 962
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	143 280	174 858
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 834	44 559
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	59 930	110 175
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	33 006	43 108
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	17 297	26 988
Jumlah bukan makanan/Total non-food	506 560	718 651
Jumlah/Total	1 084 821	1 399 041

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kota Bima, 2018 dan 2019**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Bima Municipality, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,21	5,20
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,20	0,19
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,21	5,36
Daging/ <i>Meat</i>	2,18	1,90
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,83	2,67
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,77	2,03
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,75	0,50
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,96	2,82
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,97	0,67
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,06	0,85
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,88	0,63
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,94	0,76
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,48	18,80
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,85	6,26
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	53,30	48,63
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20,94	22,80
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,21	12,50
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,38	3,18
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,52	7,88
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,04	3,08
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,59	1,93
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	46,70	51,37
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bima, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bima Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	1,91	0,00
200 000–299 999	11,18	0,35
300 000–499 999	14,72	12,81
500 000–749 999	22,08	15,47
750 000–999 999	7,17	16,94
1 000 000–1 499 999	16,87	18,68
> 1 500 000	26,06	35,75
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

TRADE

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN 2019



ULASAN

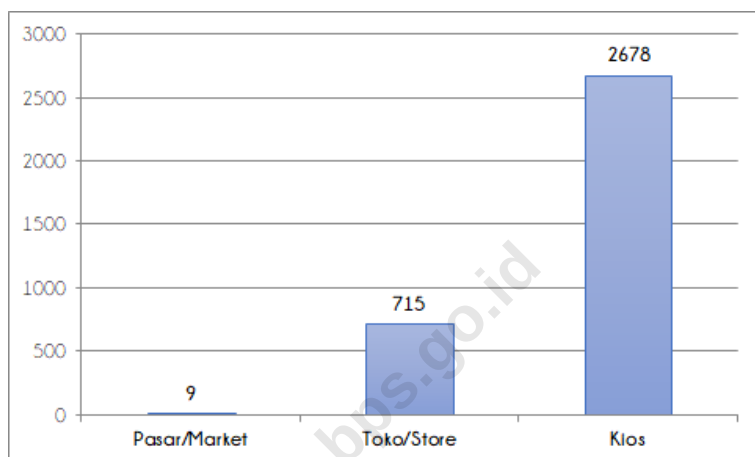
Jumlah sarana perdagangan di Kota Bima dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 jumlah sarana perdagangan di Kota Bima adalah sebanyak 3.402. Sarana perdagangan ini terdiri dari 9 pasar, 715 toko, dan 2.678 kios

DESCRIPTION

The number of trading facilities in Bima Municipality continues to increase from year to year. In 2019 the number of trading facilities in Bima Municipality was 3,402. The trade facility consists of 9 markets, 715 shops and 2,678 kiosks

<https://bimakota.bps.go.id>

Gambar 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2019
Figures Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima
Cooperation, Industry, and Trade Office of Bima Municipality

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota
Bima, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima
Municipality, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	8	8	8	9
Toko/Store	457	595	634	715
Kios	481	2632	2656	2678
Jumlah/Total	946	3235	3298	3402

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bima

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PDRB Kota Bima atas dasar harga berlaku
pada tahun 2019 sebesar **4 273 635 juta**
rupiah



Laju PDRB Kota Bima

atas dasar harga konstan 2010 pada tahun
2019 sebesar **5,22 persen**.



Laju implisit PDRB Kota Bima tahun 2018
mencapai **3,81 %**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

5. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pendapatan Regional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan PDRB Kota Bima, struktur perekonomian, pendapatan perkapita maupun pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun regional mengalami perubahan akibat berbagai perubahan skala ekonomi, teknologi, dan SDM dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Bima 2019 didasari pada Tahun Dasar 2010.

Pada tahun 2019, terjadi peningkatan laju pertumbuhan PDRB di Kota Bima yaitu dari 4,74 persen di tahun 2018 menjadi 5,22 persen pada tahun 2019. Untuk sektor yang memiliki share paling besar pada PDRB Kota Bima adalah perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 25,11 persen. Sedangkan untuk sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi adalah jasa pendidikan dengan 7,56 persen.

Untuk mengetahui lebih rinci PDRB Kota Bima dapat dilihat di tabel 12.1-12.6

DESCRIPTION

Regional income is one of important indicators in measuring development progress in Bima Municipality. This is shown by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bima Municipality, structural economy, per capita income, and the annum of economic growth.

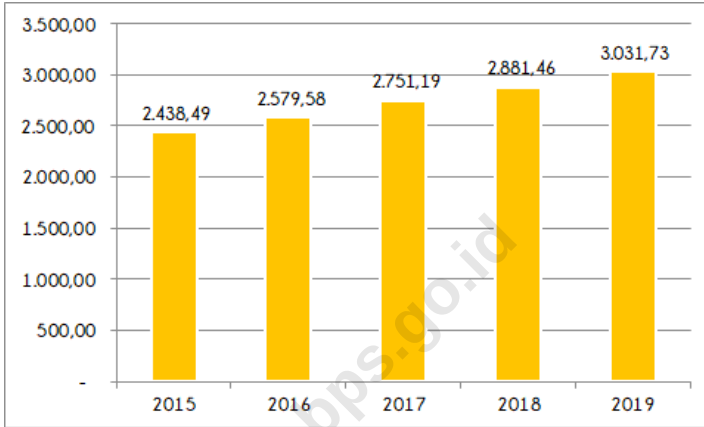
Economic growth as well as nation and regional experienced change is due to the varied change of economic scale, technology, and human resource in producing goods and service. GRDP (Gross Regional Domestic Product) of Bima Municipality 2018, based on the basic year of 2010.

In 2019, there was an increase in the GRDP growth rate in Bima Municipality, from 4.74 percent in 2018 to 5.22 percent in 2019. For the sectors that had the largest share in Bima Municipality's GRDP were wholesale and retail trade; car repair and motorcycle which is 25.11 percent. Whereas the sector with the highest growth rate was education services with 7.56 percent.

To know more details about GRDP Bima Municipality can be seen in the table 12.1-12.6.

Gambar
Figures 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (billion rupiah) , 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
BPS-Statistics of Bima Municipality

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	419,10	455,94	495,43	536,40	572,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,60	12,61	14,38	15,67	17,07
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	92,35	103,06	111,58	119,35	127,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,81	6,19	6,72	7,38	7,77
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,13	1,24	1,34	1,35	1,40
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	262,62	292,51	330,57	363,30	399,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	690,15	775,78	876,64	966,21	1 073,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	304,33	334,87	371,19	401,54	437,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	91,21	102,66	113,09	122,95	131,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	44,74	48,89	54,61	59,14	63,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	68,92	76,91	88,77	97,34	100,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	163,47	179,41	193,54	211,88	227,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,68	11,68	12,68	13,97	14,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	395,40	419,26	439,42	462,05	470,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	233,74	260,35	282,85	305,40	336,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	94,92	103,07	110,41	123,87	134,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	104,95	115,01	129,68	141,84	156,21
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2994,13	3299,43	3632,90	3949,63	4273,64

Catatan/*Note*: *: Angka Sementara

**: Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	362,72	370,22	388,14	400,11	414,62
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,25	10,88	11,74	12,40	12,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	86,27	91,29	96,31	100,13	104,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,33	6,25	6,47	6,60	7,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,86	0,90	0,95	0,95	0,99
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	234,13	253,43	277,81	291,52	303,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	556,89	600,85	652,23	691,30	740,62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	260,65	274,93	295,61	308,29	327,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	60,99	66,07	70,50	74,63	78,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	43,83	47,35	50,91	54,28	57,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	56,68	60,74	66,51	70,70	72,09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	122,81	129,99	137,45	145,34	153,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,52	8,98	9,44	10,13	10,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	262,78	269,72	274,31	276,99	279,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	189,03	200,29	212,64	224,40	241,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	83,77	88,71	93,53	100,96	106,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	92,99	98,98	106,65	112,74	119,91
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2438,49	2579,58	2751,19	2881,46	3031,73

Catatan/*Note*: *: Angka Sementara

**: Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima, 2015–2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Municipality, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14,00	13,82	13,64	13,58	13,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,39	0,38	0,40	0,40	0,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,08	3,12	3,07	3,02	2,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,16	0,19	0,19	0,19	0,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,77	8,87	9,10	9,20	9,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,05	23,51	24,13	24,46	25,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,16	10,15	10,22	10,17	10,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,05	3,11	3,11	3,11	3,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,49	1,48	1,50	1,50	1,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,30	2,33	2,44	2,47	2,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,46	5,44	5,33	5,37	5,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,36	0,35	0,35	0,35	0,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,21	12,71	12,10	11,70	11,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,81	7,89	7,79	7,73	7,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,17	3,12	3,04	3,14	3,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,51	3,49	3,57	3,59	3,66
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *: Angka Sementara

**: Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bima (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,07	4,84	3,08	3,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,22	7,85	5,65	4,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,82	5,50	3,97	4,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,35	3,49	1,93	7,46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,58	5,01	0,87	3,43
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,25	9,62	4,93	4,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,89	8,55	5,99	7,13
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,48	7,52	4,29	6,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,32	6,70	5,86	4,61
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,04	7,52	6,62	5,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,18	9,50	6,29	1,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,85	5,74	5,74	5,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,35	5,07	7,41	4,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,64	1,70	0,98	1,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,95	6,17	5,53	7,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,89	5,44	7,94	5,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,44	7,75	5,71	6,35
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,79	6,65	4,74	5,22

Catatan/*Note*: *: Angka Sementara

**: Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 249,34	2 395,54	2 573,90	2 675,01	2 856,96
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	58,21	64,13	71,00	79,85	88,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 153,08	1 224,14	1 322,83	1 389,40	1 475,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 066,41	1 219,92	1 358,88	1 523,12	1 626,78
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	12,04	17,69	16,24	20,20	20,94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 994,13	3 299,43	3 632,89	3 949,63	4 273,63

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bima (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 876,73	1 933,89	2 005,91	2 033,48	2 116,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	47,76	50,53	54,31	59,01	63,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	811,40	822,34	858,01	883,69	922,11
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	823,00	887,98	974,84	1 046,34	1 094,15
Perubahan Inventori Changes in Inventories	4,86	7,40	7,06	8,60	8,77
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 438,49	2 579,58	2 751,19	2 881,46	3 031,73

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

*REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON*

**Jumlah Penduduk
Kota Bima 2019**
173 031 ribu
jiwa

**Jumlah Penduduk
Miskin Kota Bima
2019**

14,8 ribu
jiwa

**Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Harga Konstan
2019 Kota Bima**

5,22 %

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2019, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bima menempati urutan ketiga dari seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat. Laju pertumbuhan PDRB Kota Bima adalah sebesar 5,22 persen.

Kota Bima pada tahun 2019 menjadi kabupaten/kota dengan penduduk miskin terendah yaitu sekitar 14.800 penduduk. Untuk IPM Kota Bima sendiri dibandingkan kabupaten/kota lain di NTB berada di peringkat ketiga. IPM Kota Bima pada tahun 2019 adalah sebesar 75,80. Angka ini cukup tinggi dibandingkan nilai IPM NTB sendiri yang sebesar 68,14.

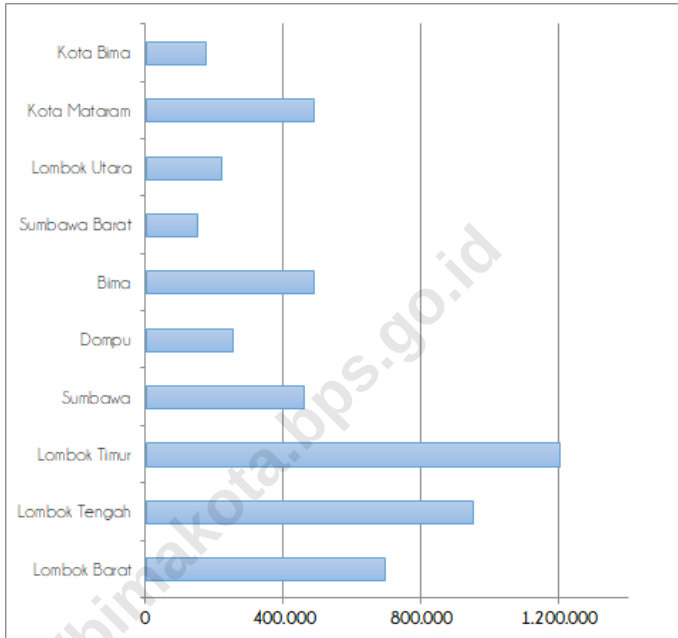
In 2019, the growth rate of Bima Municipality Gross Regional Domestic Product (PDRB) ranks third out of all regencies / cities in West Nusa Tenggara. Bima's GRDP growth rate is 5.22 percent.

Bima Municipality in 2019 will be the regency / city with the lowest poor population, around 14,800 residents. The HDI of the City of Bima itself compared to other regencies / cities in NTB is ranked third. Bima Municipality HDI in 2019 is 75.80. This figure is quite high compared to the value of the HDI NTB itself which amounted to 68.14.

Gambar
Figures

13.1

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di NTB, 2019
Population by Regency/Municipal in NTB, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bima
BPS-Statistics of Bima Municipality

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in NTB Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	654 892	665 132	675 222	685 161	694 985
Lombok Tengah	912 879	922 088	930 797	939 409	947 488
Lombok Timur	1 164 018	1 173 781	1 183 204	1 192 110	1 200 612
Sumbawa	441 102	445 503	449 680	453 797	457 671
Dompu	238 386	241 888	245 387	248 879	252 288
Bima	468 682	473 890	478 967	483 901	488 577
Sumbawa Barat	133 391	137 072	140 890	144 707	148 606
Lombok Utara	212 265	214 393	216 515	218 533	220 412
Kota Mataram	450 226	459 314	468 509	477 476	486 715
Kota Bima	159 736	163 101	166 407	169 714	173 031
Nusa Tenggara Barat	4 835 577	4 896 162	4 955 578	5 013 687	5 070 385

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in NTB Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	6,39	5,7	6,54	0,57	3,84
Lombok Tengah	5,60	5,65	6,43	3,16	4,07
Lombok Timur	6,28	4,75	3,42	3,80	3,03
Sumbawa	6,42	5,42	6,86	4,18	4,87
Dompu	6,15	5,19	6,75	4,48	4,44
Bima	6,36	5,30	6,27	4,06	4,29
Sumbawa Barat	107,07	7,02	-19,41	-34,06	-1,10
Lombok Utara	4,87	5,22	6,14	-0,86	5,92
Kota Mataram	7,96	8,01	8,07	4,98	5,58
Kota Bima	5,75	5,79	6,65	4,74	5,22
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,009	-4,46	4,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi NTB (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in NTB
Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	113,30	110,85	110,69	103,77	105,04
Lombok Tengah	147,94	145,37	142,14	130,00	128,82
Lombok Timur	222,19	216,18	215,81	196,87	193,56
Sumbawa	73,57	71,66	68,69	63,77	63,49
Dompu	35,94	34,31	32,85	30,74	30,81
Bima	73,71	72,36	72,14	71,65	71,95
Sumbawa Barat	22,50	22,47	22,33	20,36	20,45
Lombok Utara	72,28	71,02	69,24	62,86	63,84
Kota Mataram	46,76	44,81	44,53	42,60	43,19
Kota Bima	15,70	15,42	15,36	14,84	14,80
Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46	735,96

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi NTB, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in NTB
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	64,62	65,55	66,37	67,18	68,03
Lombok Tengah	62,74	63,22	64,36	65,36	66,36
Lombok Timur	62,83	63,70	64,37	65,35	66,23
Sumbawa	63,91	64,89	65,84	66,77	67,60
Dompu	64,56	65,48	66,33	66,97	67,83
Bima	63,48	64,15	65,01	65,62	66,37
Sumbawa Barat	68,38	69,26	70,08	70,71	71,52
Lombok Utara	61,15	62,24	63,04	63,83	64,49
Kota Mataram	76,37	77,20	77,84	78,43	79,10
Kota Bima	72,99	73,67	74,36	75,04	75,80
Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14

Catatan/Note:

Sumber/Source:
Badan Pusat Statistik



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

BPS-Statistics of Bima Municipality

Jl. Soekarno Hatta No. 14 Raba Bima NTB 84113
Telp. (0374)-6647460 ; E-mail : bps5272@bps.go.id
Homepage : <http://bimakota.bps.go.id>

ISSN 0252-8479



9 770252 847111 >